

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK TAHUN 2015-2022

Endita Septia Luisna¹, Nur Hidayati², Zaenul Muttaqien³

Manajemen/Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

enditaseptialuisna@gmail.com, nurhidayati@uniska-kediri.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2022. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 32 data laporan keuangan. Pengambilan data menggunakan data sekunder dengan teknik probability sampling sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik yang diolah menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan Pertumbuhan Laba

Abstract

This research was conducted to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) on profit growth at PT Ciputra Development Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2015-2022. This research method uses quantitative descriptive with population size as many as 32 financial report data. Data collection uses secondary data with probability sampling techniques so that all members of the population are sampled. The analysis technique used is a statistical analysis technique which is processed using SPSS 25 tools. The results of this research state that Net Profit Margin (NPM) partially influences profit growth and Return On Equity (ROE) partially has no and significant influence on profit growth. Simultaneously Net Profit Margin and Return On Equity have a significant effect on profit growth.

Keywords: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) and Profit Growth

1. Pendahuluan

Saat ini, perusahaan properti di Indonesia bersaing dan berkembang dengan pesat. negara ini membutuhkan perusahaan property demi pembangunan negara yang lebih inovatif. Salah satu perusahaan properti yang berkembang dengan pesat dan sat ini dibahas adalah PT Ciputra Development Tbk karena PT Ciputra lebih unggul dibanding lainnya seperti emiten dengan kode ADHI mengalami penurunan laba dan pendapatan setiap tahunnya. Sementara itu, perusahaan properti lainnya mengalami peningkatan atau penurunan yang bervariasi. Namun, jika dilihat dari peningkatan pendapatan dan laba, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) tampak lebih unggul. Ciputra mencatat kinerja perusahaan yang positif dan efektif selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Ciputra memiliki keunggulan yang signifikan dalam industri. Dalam menilai perusahaan tersebut lebih unggul dengan meneliti lebih dalam mengenai *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan pertumbuhan

laba PT Ciputra Development Tbk dengan tujuan apakah PT Ciputra Development dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk berinvestasi.

Menurut Hani (2014) *Net profit margin* adalah suatu metrik yang mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari volume usaha yang dijalankannya. Dengan kata lain, ini dapat diartikan sebagai tolok ukur efisiensi operasional perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan biaya-biaya operasionalnya

Menurut Kasmir (2019: 204) ROE adalah sebuah parameter yang digunakan untuk menilai efektifitas penggunaan modal perusahaan sendiri dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien penggunaan modal perusahaan, yang mencerminkan keunggulan posisi pemilik perusahaan.

Menurut Hani (2014) laba adalah hasil dari aktivitas operasional yang mencerminkan perubahan dalam kekayaan pemegang saham selama jangka waktu tertentu. Selain itu, laba juga merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sering kali dengan memperkirakan prospek masa depan. Dengan kata lain, laba tidak hanya mencerminkan kinerja finansial saat ini, tetapi juga merupakan pertimbangan penting dalam menilai potensi pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba yang terjadi di PT Ciputra Development Tbk lebih unggul dibandingkan dengan emiten lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan agar dapat membuktikan pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2015 sampai 2022.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut Hayat et al., (2018) sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan, yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, pelaporan, dan interpretasi data finansial perusahaan, memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk uang.

Menurut Kasmir (2019:28) terdapat lima jenis macam laporan keuangan yang akan dilakukan adalah Laporan Lapa Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan caatan atas laporan keuangan, Laporan perubahan Modal.

Net Profit Margin

Marjin laba bersih adalah sebuah indikator yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan dari hasil penjualan, setelah memperhitungkan semua biaya operasional dan pajak penghasilan yang terkait. Hal ini tidak hanya merefleksikan bagaimana perusahaan menetapkan harga pada produknya, tetapi juga seberapa efektif mereka dalam mengelola biaya-biaya tersebut

Yamsyudin (2013) *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan, setelah dikurangi dengan semua biaya termasuk pajak, dibandingkan dengan total penjualan yang dihasilkan. Dengan demikian, semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kinerja operasional suatu perusahaan dalam menghasilkan laa dari volume penjualan yang telah dicapai.

Tujuan dari penggunaan *Net Profit Margin* tidak hanya terbatas pada kepentingan internal seperti pemilik usaha atau manajemen perusahaan, tetapi juga memiliki relevansi yang signifikan bagi pihak eksternal yang terkait dengan

perusahaan tersebut. Hal ini mencakup berbagai pihak, seperti pemberi pinjaman, investor, regulator, dan mitra bisnis.

Berdasarkan apa yang telah diungkapkan oleh Kasmir (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa : “*Net Profit Margin* adalah indikator yang mengukur profitabilitas dengan membandingkan laba setelah pengurangan bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan .” Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Menurut Kasmir (2019) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{(EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Equity

Seperti yang diungkapkan oleh Kasmir (2019: 204) ROE adalah sebuah parameter yang digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan modal perusahaan sendiri dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien penggunaan modal perusahaan, yang mencerminkan keunggulan posisi pemilik perusahaan. Di sisi lain, jika ROE rendah, hal itu bisa menunjukkan penggunaan modal yang kurang efisien atau kemungkinan adanya masalah lain dalam pengelolaan perusahaan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE merupakan parameter penting yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh para pemilik perusahaan dalam entitas tersebut.

Formula untuk menghitung ROE merupakan salah satu instrumen penting dalam analisis keuangan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kinerja perusahaan.. Untuk menghitung ROE, di bawah ini adalah rumusnya:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Laba

Laba atau Pendapatan merupakan fokus utama bagi para pemangku kepentingan karena diharapkan dapat mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan akan dialokasikan untuk berbagai tujuan.

Analisis pertumbuhan laba mencerminkan perubahan laba perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya, yang merupakan cara untuk mengevaluasi kinerja dan kemajuan perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut (Ikatan Akutansi Indonesia, 2009) laba bersih sering digunakan sebagai tolok ukur kinerja atau dasar untuk menilai aspek lainnya seperti imbal hasil investasi atau pendapatan per saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laba memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan.

Salah satu instrumen konvensional dalam mengevaluasi pertumbuhan laba adalah rasio pertumbuhan, yang memperlihatkan persentase pertumbuhan laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Rasio ini mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rumus rasio pertumbuhan laba menurut kasmir (2019) :

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

3. Metode

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang terpilih untuk dijadikan penelitian dan telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 32 laporan keuangan triwulan pada PT Ciputra Development Tbk pada periode tahun 2015 – 2022 yang sudah tersedia di website resmi idx.com populasi dalam penelitian ini sama seperti sampel yaitu menggunakan laporan keuangan triwulan pada PT Ciputra Development Tbk pada periode tahun 2015 – 2022 karena menggunakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Seperti yang di kemukakan oleh Sujarweni (2019:74) bahwa data sekunder merupakan data yang di peroleh dari buku, majalah yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya .

Analisis data diartikan sebagai upaya dari data yang sudah tersedia, kemudian diolah dari data statistik dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan software SPSS 25 dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik Deskriptif, uji Regresi Linier berganda, uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, uji Autokorelasi, Dan uji Hipotesis yaitu uji T (parsial) dan uji F (simultan) dan yang terakhir uji Koefisien Determinasi R².

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	32	6.00	24.00	16.3438	5.17194
ROE	32	1.00	13.00	4.8125	3.36431
PERTUMBUHAN LABA	32	-81.00	411.00	22.5625	97.55757
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif diatas, bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel masing-masing variabel yang diteliti . variabel dependen pertumbuhan laba memiliki rata-rata (mean) 22.5625, standart Deviasi sebesar 97.55757 dengan nilai minimum -81.00 dan nilai maksimum 411.00.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X_1 hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas data triwulan PT Ciputra Development Tbk periode 2015-2022 memiliki nilai rata-rata (mean) 16.3438, standart Deviasi sebesar 5.17194 dengan nilai minimum 6.00 dan nilai maksimum 24.00 dan variabel *Return On Equity* (ROE) X_2 memiliki rata-rata (mean) 4.8125, standart Deviasi sebesar 3.36431 dengan nilai minimum 1.00 dan nilai maksimum 13.00.

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One Sampel Kolmogorov-Smirnov	
Asym. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: hasil pengolahan data (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik data p-plot normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

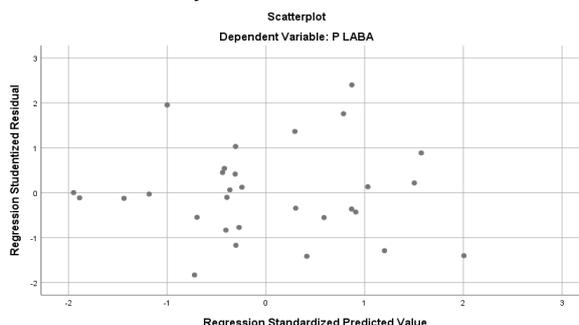
Variabel	Korelasi	
	Tolerance	VIF
NPM	.586	1.705
ROE	.586	.1705

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 terlihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel NPM (X_1) sebesar 1,705 dan ROE (X_2) sebesar 1,705, masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai VIF lebih besar dari 10. Begitu pula dengan nilai Tolerance masing-masing variabel, nilai toleransinya lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen yang ditunjukkan dengan nilai toleransi masing-masing variabel independen. variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah Data peneliti (2024)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk melihat Pertumbuhan Laba PT Ciputra Development Tbk yang terdaftar di BEI berdasarkan input variabel independen NPM dan ROE.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Output Autokorelasi

Uji	Durbin-Watson

Autokorelasi	1.734
--------------	-------

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.734, Du 1,5736 yang berarti termasuk pada kriteria ketiga, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.1.3.3 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda

Variabel	B (nilai koefisien regresi)
(Constant)	-0,751
NPM	5,704
ROE	-3,704

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel 4.7 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,751 + 5,704X_1 - 3,704X_2 + e$$

- (1) Model persamaan regresi berganda mempunyai arti konstanta sebesar -0,751 dengan arah hubungan negatif, hal ini menunjukkan jika variabel independen tidak ada atau sama dengan 0 maka nilai pertumbuhan laba juga akan menurun.
- (2) B_1 sebesar 5,704 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1 maka akan diikuti kenaikan pertumbuhan laba sebesar 5,704 atau 5,704% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- (3) B_2 sebesar -3,704 dengan arah hubungan negatif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar 1 akan diikuti dengan penurunan laba sebesar -3,704 atau 3,704% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba secara parsial. Alasan lain dilakukannya uji t adalah untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.6
Hasil Output Uji t

Variabel	t-hitung	Probabilitas	Interpretasi
NPM	3.551	0.001	Signifikan
ROE	-1.498	0.146	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1). Pengujian *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Pengujian *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan laba Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel NPM sebesar 3,551 untuk kesalahan 5% uji

2 pihak, di peroleh t_{tabel} 2,045. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara x dan y, di dalam hal ini t_{hitung} 3,551 $> t_{tabel}$ 2,045. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPM dengan variabel pertumbuhan laba.

Selanjutnya dapat dilihat juga nilai probabilitas t yaitu sig sebesar 0,001, sedangkan taraf signifikansi α yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 0,05 sehingga nilai sig sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPM dengan variabel pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development Tbk.

(2) Pengujian Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat ditarik. Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ROE sebesar -1,498 untuk error 5% uji 2 pihak diperoleh t tabel sebesar 2,045. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba, begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara x dan y, dalam hal ini t_{hitung} -1,498 $< t_{tabel}$ 2,045. Artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel ROE dengan variabel pertumbuhan laba.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,146 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,146 > \alpha 0,05$, sehingga H_0 di terima ini berarti tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel ROE dengan variabel pertumbuhan laba di PT Ciputra Development Tbk.

1) Uji Statistik Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk menguji secara simultan atau bersama-sama apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Stastistik F

Uji	F _{hitung}	Probabilitas	Interpretasi
F	6.830	0.004	Signifikan

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Dilihat dari nilai pada tabel 4.10, nilai. F_{hitung} 6,830 $> F_{tabel}$ 3,32 artinya terdapat pengaruh positif NPM dan ROE terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya dapat dilihat juga nilai probabilitas F yaitu sig sebesar 0,004, sedangkan taraf signifikansi (α) yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 0,05 sehingga nilai sig sebesar $0,004 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti ROE dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.8
Nilai Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.580	0.336	0.287

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Cara melihat determinasi adalah dengan melihat pada kolom R-square dimana nilai R square pada tabel diatas adalah 0,336 atau 33,6%. Artinya 33,6% variasi nilai pertumbuhan laba ditentukan oleh dua variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa seluruh variabel independen (*Net Profit Margin* dan *Return On Equity*) mempunyai pengaruh yang lebih mendalam terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba). Hasil analisis dan pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan laba

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai dari t_{hitung} 3,551 lebih besar dari t_{tabel} 2,045 dan *Net Profit Margin* bernilai signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini bisa dilihat nilai sig NPM 0,001 lebih kecil dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidu (2013) dalam jurnalnya. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba adalah positif dan signifikan. Artinya jika NPM meningkat sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba juga meningkat dari kondisi sebelumnya.

5.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan laba

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} -1,498 lebih kecil dari t_{tabel} 2,045 dan *Return On Equity* bernilai tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini bisa dilihat nilai sig ROE 0,146 lebih besar dari taraf kesalahan yang diberikan 0,05 (5%).

Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Lim, Kardinal, dan Juwita (2013) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan barang konsumsi. Selain itu penelitian Firmansyah dan Mahardhika (2016) menyimpulkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena struktur investasi yang dilakukan perusahaan tidak sesuai sehingga seluruh aset tidak digunakan secara efektif sehingga laba yang diperoleh tidak optimal. tidak optimal dan ekuitas perusahaan juga ikut terpakai. untuk melunasi hutang.

5.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil pengujian diperoleh F_{hitung} (6,830) > F_{tabel} (3,32) dan nilai sig pada uji F sebesar $0,004 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh besar kecilnya *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* karena kedua faktor tersebut dapat menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016: 6) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2012-2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ciputra Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2022, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan kata lain, ketika penjualan yang diperoleh PT Ciputra Development Tbk meningkat maka menyebabkan laba meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperolehnya.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa PT Ciputra Development Tbk dalam sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan tidak tepat sehingga seluruh aktiva tidak digunakan secara efisien maka laba yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini berarti bahwa perusahaan sektor properti yang memiliki rasio ROE yang tinggi cenderung tidak mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula. Selain itu, modal yang dimiliki pun digunakan untuk menutupi hutang yang dimiliki.
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil uji f yang diperoleh dari $F_{hitung} (6,830) > F_{tabel} (3,32)$ dan nilai sig. pada uji F sebesar $0,004 < \alpha 0,05$.

7. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan memperhatikan tingkat *Net Profit Margin* yang yang berimplikasi pada laju pertumbuhan profit. Pasalnya, rendahnya tingkat Margin Laba Bersih dapat menimbulkan hambatan bagi pertumbuhan profit perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memanfaatkan pendapatan dan biaya operasional yang dikeluarkan dengan lebih efektif dan efisien, dan penting juga untuk memantau kinerja manajemen perusahaan dengan memperhatikan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Ini dapat dicapai melalui perekrutan tenaga keuangan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang tinggi, serta komitmen serta kesetiaan yang kuat terhadap entitas perusahaan. Dengan menerapkan ketiga elemen ini, diharapkan profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Bagi investor penting untuk memperhatikan faktor *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan karena keduanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan laba. Menilai rasio keuangan berupa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara cermat sebelum melakukan investasi saham agar investasi yang ditanam dapat menghasilkan return yang diharapkan.
3. Penelitian berikutnya dapat meluaskan variabel penelitian dengan menginkorporasi faktor-faktor tambahan seperti DAR atau DER, memperluas skala perusahaan yang akan diambil sebagai sampel dengan menambahkan

atribut-atribut tambahan, dan memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dari sampel yang digunakan.

Daftar Pustaka

- Huston, Brigham E. &. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (edisi 11). Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2021). *Standar akuntansi keuangan*.
- Irham, F. (2011). Analisis Laporan Keuangan "Alfabeta. *Jurnal Ekonomi Universitas Mulawarman Bandung, ISSN, 1135-2528*.
- Jumingan. (2009). *Analisis laporan keuangan* (C. Kelima (ed.)). Bumi Aksara.
- Kadir, A., & Phang, S. B. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 13(1), 1-16*.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Purwanti, Prawironegoro dan. (2008). *Akuntansi manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Soemarsono. (2009). *Akuntansi suatu pengantar* (5th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (kedua). Alfabeta Cv.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Yogyakarta*. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsyudin, L. (2013). *Manajemen keuangan perusahaan* (edisi baru). Rajawali Pers.